

**MANAJEMEN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)
NURUL HIDAYAH PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

KHAFID ZAENUL AMIN

NIM : 1717403063

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

**MANAJEMEN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)
NURUL HIDAYAH PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO BANYUMAS**

Khafid Zaenul Amin

NIM. 1717403063

ABSTRAK

Bahasa Arab menjadi satu hal yang penting dalam mempelajari keislaman sehingga menekankan pada kepentingan membaca dan memahami literatur bahasa Arab dalam Al-Qur'an dan hadits. Seiring perkembangan zaman, bahasa Arab menjadi bahasa komunikasi di lingkup global sehingga orientasi pembelajaran Bahasa Arab mulai menekankan pada kemahiran berbicara (*Maharah al-kalam*). Pondok Pesantren Al-Hidayah KarangsucI merasakan kebutuhan akan pentingnya bahasa Arab sebagai komunikasi santri sehingga mendirikan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah. Faktor keberhasilan sebuah lembaga pengembangan bahasa salah satunya adalah manajemen yang diselenggarakan di lembaga tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai proses manajemen pada Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dengan tim pengembangan bahasa Asing (LPBA Nurul Hidayah) serta para anggota yang bergabung di lembaga tersebut. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangguasi data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengverifikasi dan memperbanyak data tentang analisis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah pada tahap perencanaan kepala lembaga bersama pengasuh serta dengan jajaran pengurus LPBA merumuskan tujuan, menentukan tutor bahasa, membuat program kegiatan, menyiapkan materi, menentukan waktu pelaksanaan serta peraturan berbahasa. Selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian dengan membuat struktur kepengurusan, menyediakan fasilitas serta tim yang menyusun kerangka agar lebih efisien dalam melaksanakan rencana yang sudah dibuat melalui proses penetapan petugas yang diperlukan untuk mensukseskannya. Pada tahap pelaksanaan yaitu menyiapkan materi, menentukan metode, mengelola ruang belajar, pelaksanaan kegiatan belajar. Kemudian pada tahap pengawasan adalah pengawasan langsung oleh kepala lembaga dan melalui pengurus yang sudah dibentuk. Dalam mengevaluasi melalui tes langsung dan partisipasi dalam kompetisi Bahasa Arab.

Kata kunci: Manajemen, Pengembangan Bahasa, LPBA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT REKOMENDASI MUNAQASYAH.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Lembaga	14
1. Pengertian Manajemen Lembaga	14
2. Tahapan Manajemen Lembaga.....	18
B. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).....	25

1. Peran Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)	26
2. Konsep Manajemen LPBA	29
3. Metode Pembelajaran.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah	45
1. Sejarah LPBA Nurul Hidayah.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan LPBA Nurul Hidayah	47
3. Struktur Kepengurusan.....	49
4. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	51
5. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah	56
1. Tahapan Perencanaan (<i>Planning</i>) LPBA Nurul Hidayah	56
2. Tahapan Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) LPBA Nurul Hidayah	62
3. Tahapan Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) LPBA Nurul Hidayah.....	63
4. Tahapan Pengawasan (<i>Controlling</i>) LPBA Nurul Hidayah.....	71
5. Tahapan Evaluasi LPBA Nurul Hidayah	72
C. Pembahasan Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah	73

D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Tujuan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah	81
--	----

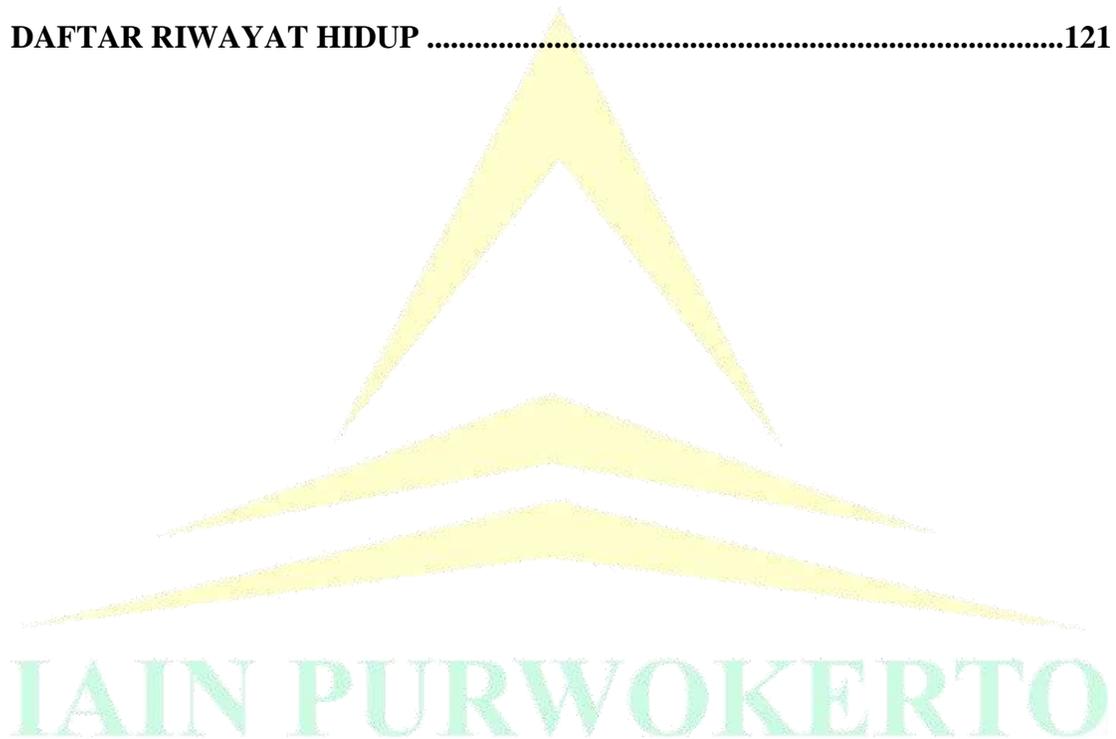
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121
-----------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia. Bahasa juga berfungsi alat komunikasi untuk melakukan bermacam hal sebagai sarana menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan manusia baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.¹ Melalui bahasa, interaksi menjadi mudah sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang kemudian memberikan respon. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai penghubung antar sesama manusia. Maka, bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia sendiri yang menggunakan bahasa itu sendiri dalam berinteraksi. Seiring berjalannya waktu kehidupan manusia, bahasa semakin banyak ragamnya, seperti bahasa Arab, Inggris, Jepang, China, Spanyol, dan lain-lain.² Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia karena banyak yang menggunakannya, hingga kini dituturkan lebih dari 20 negara.

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Islam sendiri sangat erat kaitannya dengan bahasa Arab dalam segi peribadatan dan keilmuan. Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dasar serta gudang ilmu umat Islam pun menggunakan bahasa Arab. Maka memahami bahasa Arab menjadi syarat mutlak untuk bisa memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist. Seseorang yang mahir dalam bahasa Arab baik qowa'id dan unsur-unsurnya maka ia akan lebih mudah memahami dan mencerna kandungan yang ada dalam, Hadist, dan kitab-kitab para 'ulama untuk kemudian mengamalkannya. Namun problematika utama yang muncul ketika hendak mempelajarinya adalah bahasa itu sendiri. Di satu sisi, Al-Qur'an, Hadist, kitab-kitab menggunakan bahasa Arab, di sisi lain Bahasa Ibu para

¹ Nandang Sarip Hidayat "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, Hal. 82

² Asna Andriani "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", *TA'ALLUM*, Vol. 03, No. 01, Juni 2015, Hal. 39

pembelajarannya adalah bukan bahasa Arab sehingga menyebabkan terjadinya komunikasi yang tidak logis.³

Bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Quran tentu tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Sehingga bahasa menjadi sebuah kebutuhan. Melihat kondisi yang seperti ini, lembaga pendidikan Islam senantiasa memperhatikan program pembelajaran bahasa Arab baik formal maupun non formal.⁴ Pondok pesantren yang ada di Indonesia dalam pembelajarannya banyak mengkaji agama Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab di bidang tafsir, hadis, fiqh, aqidah, akhlak, tashawwuf, dan lain-lain. Jika seseorang akan mendalami agama Islam dengan baik, maka harus berusaha mempelajari bahasa Arab dengan baik juga. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia pun tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian makna yang tersurat dan tersirat dalam Al-Quran dan sumber hukum lain. Karena yang menjadi sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka menjadi hal yang mutlak bagi umat Islam terutama kalangan ilmuwan atau akademisi Muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab baik kaidah, asas, serta *uslub-uslubnya* agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami Al-Quran, Hadist, dan Kitab-kitab berbahasa Arab.⁵

Bahasa Arab kini sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran bahasa Arab mulai dari pendidikan anak usia dini hingga dewasa. Tidak hanya dipelajari di pondok pesantren saja, bahasa Arab juga diajarkan di sekolah-sekolah formal mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, bahkan hingga lembaga-lembaga pengembangan bahasa Arab. Lembaga pengembangan bahasa Arab kini dipandang sebagai alternatif bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab. Tentunya hal ini menjadi sorotan

³ Noor Amirudin, "Problematika Pembelajaran Al Qur'an di Era Digital", Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP Tahun 2019.

⁴ Ismail Suardi Wekke. "Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Minoritas Muslim Bali", *Sosiohumanika*, Volume 11, No. 1, Mei 2018, Hal. 80.

⁵ Intan Sari Dewi, "Bahasa Arab dan Urgensinya dalam memahami Al Qur'an", *Kontemplasi*, Volume 04, No. 1, Agustus 2016, Hal. 9

bagi lembaga pengembangan bahasa Arab untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pembelajarannya. Lembaga Pendidikan yang berusaha mengembangkan Bahasa Arab tidak jarang ditemukan kegagalan dalam mencapai tujuannya. Hal tersebut mungkin disebabkan karena pemimpin kurang menguasai manajemen, sehingga kurang mengetahui dalam membuat perencanaan dan mengatur serta mengelola Lembaga pengembangan bahasa Arab tersebut. Sebab perlu diketahui bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dan pengajaran bukan tergantung pada metode pembelajaran saja namun juga bergantung pada manajemen lembaganya. Hal tersebut menjadi sebab akan pentingnya manajemen pada pembelajaran bahasa Arab.⁶

Manajemen sendiri merupakan suatu kegiatan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen merupakan subjek yang sangat penting yang berfungsi sebagai alat untuk memberdayakan segala bentuk materiil, manusia, sarana dan prasarana yang ada sehingga terwujud efektifitas dan efisiensi. Efektif berarti semua sumber daya yang tersedia dapat disalurkan sesuai fungsinya masing-masing. Sedangkan efisien berarti tugas yang ada dapat dilaksanakan sesuai rencana.⁷ Tugas utama seorang guru adalah memudahkan proses pembelajaran para peserta didiknya. Suatu keniscayaan bagi guru harus mampu menyediakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk memenuhi hal tersebut, maka seorang guru harus mempunyai manajemen pembelajaran yang baik, disamping sesi pembelajaran dilaksanakan dengan waktu terbatas. Sehingga materi yang disampaikan guru bisa tersampaikan kepada peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditentukan guru.⁸

Dalam lembaga pengembangan bahasa Arab, proses manajemen menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan

⁶ Karyoto. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016). Hal. 1

⁷ Umar Mansyur. Manajemen Program Pelatihan dan Pengembangan Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 03, No. 01, Desember 2015, Hal. 53

⁸ Nurfuadi. *Profesionalisme guru*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012). Hal. 136.

berbahasa Arab mengingat bahasa Arab bukanlah bahasa ibu. Dengan adanya kerjasama antar personal, maka akan memudahkan pelaksanaan kegiatannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terkadang tutor atau guru kurang matang dalam mempersiapkan hal-hal yang akan disampaikan sehingga berakibat pada penyampaian sesuatu yang tidak perlu sehingga waktu pembelajaran terbuang dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Maka dalam hal ini diperlukan ruang diskusi terlebih dahulu dalam rangka merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengelola kebijakan lembaga pengembangan bahasa Arab seperti jadwal pembelajaran, materi pembelajaran, peraturan dan lain lain.⁹ Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa manajemen dalam pembelajaran memiliki peran yang begitu penting untuk menunjang tujuan pembelajaran.¹⁰

Dalam penelitian penulis, Lembaga yang diteliti adalah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang dibentuk sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yakni bahasa Arab dan Inggris sebagai bekal santri untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Semua anggota lembaga tersebut merupakan sebagian santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci yang diseleksi terlebih dahulu sebelum menjadi anggota. Lembaga tersebut sekarang beranggotakan 53 orang (laki-laki 23 dan perempuan 30) dengan 2 orang guru tetap dan 6 guru pengganti. Guru di lembaga ini sering kali disebut sebagai Tutor.¹¹

Sebagian besar anggota Lembaga tersebut juga merupakan mahasiswa dan mahasiswi IAIN Purwokerto dari berbagai jurusan. Dalam proses

⁹ Tarmizy Ninoersy, dkk, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat", *FITRAH* Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 05 No. 1 Juni 2019. Hal. 86.

¹⁰ Muhammmad Hizbul Muflihini. *Administrasi Pendidikan*. (Klaten: CV Gema Nusa, 2015). Hal. 230.

¹¹ Wawancara dengan pengurus LPBA Nurul Hidayah yaitu saudara Bagus Sulistyono pada tanggal 28 Januari 2021.

pembelajaran LPBA Nurul Hidayah sudah menerapkan berbagai metode belajar bahasa Arab seperti menyanyi, bercerita, permainan, dan sebagainya. Namun peningkatan kemampuan berbahasa Arab anggota Nurul Hidayah melalui jangka waktu yang lama. Sedangkan santri PP Al Hidayah masih rawan boyong dalam jangka waktu 1-2 tahun di pesantren tidak terkecuali anggota LPBA Nurul Hidayah. Sehingga LPBA Nurul Hidayah menerapkan sebuah program bahasa Arab aktif dan beberapa peraturan dengan tujuan untuk mempercepat kemampuan berbahasa Arab anggota LPBA Nurul Hidayah.¹²

LPBA Nurul Hidayah menerapkan program bahasa Arab aktif yaitu, program wajib berbicara menggunakan bahasa Arab baik saat kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Adapun kegiatan yaitu pembelajaran bahasa di dalam kelas yang dilakukan setiap hari selasa malam. Dalam pembelajaran tersebut seorang ustadz (*tutor*) membuka pelajaran dari salam sampai selesai menggunakan bahasa Arab. Apabila ada anggota yang ingin bertanya, maka diwajibkan menggunakan bahasa Arab walaupun masih terbata-bata. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi yaitu, pembelajaran secara mandiri dengan salah satu atau beberapa anggota untuk mempresentasikan gramatikal bahasa Arab seperti percakapan, bercerita, berpidato, bernyanyi, hingga permainan menggunakan bahasa Arab.¹³

Selain itu, semua anggota LPBA Nurul Hidayah diwajibkan melakukan setoran mufrodad yang telah ditentukan pengurus, kemudian menyetorkannya sebelum pembelajaran di dalam kelas. Program bahasa Arab aktif tersebut diperuntukan bagi seluruh anggota. Setiap anggota LPBA wajib menggunakan bahasa Arab saat berada di dalam asrama. Bagi anggota yang melanggar akan dikenai hukuman atau biasa disebut dengan *ta'zir* secara menyeluruh bagi anggota LPBA. Hukuman yang ditetapkan di LPBA adalah apabila ada anggota yang lupa atau sengaja berbicara dengan bahasa selain

¹² Hasil wawancara dengan pengurus LPBA Nurul Hidayah.....

¹³ Hasil wawancara dengan pengurus LPBA Nurul Hidayah.....

bahasa asing, maka pelanggar tersebut diwajibkan menerjemahkan kalimat yang diucapkan tersebut kedalam bahasa asing saat itu juga. Bagi pelanggar juga diberlakukan hukuman tambahan berupa presentasi bahasa Arab pada saat pembelajaran di minggu pagi.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan ketua LPBA Nurul Hidayah yaitu Ustadz H. Muhyidin Dawoed, Lc. MA, bahwa tujuan dari ditetapkannya peraturan wajib menggunakan bahasa Arab yakni agar setiap anggota terbiasa melafadzkan bahasa Arab serta mampu membuat lingkungan bahasa sendiri sehingga secara bertahap mampu berbicara dengan bahasa Arab secara spontan. Asrama untuk anggota LPBA dikhususkan mengingat tidak semua santri Pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu merupakan anggota LPBA. Proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut lebih menekankan pada pembiasaan berbahasa Arab karena pada dasarnya penerjemahan bahasa Asing yang terbaik adalah melalui pembiasaan, namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang lain dikarenakan bahasa Arab bukanlah bahasa asli sehingga memungkinkan muncul rasa jenuh dalam belajar bahasa Arab.

Adapun hal menarik dalam pembelajaran bahasa Arab di LPBA Nurul Hidayah yakni pembelajaran bahasa Arab menggunakan sistem tutor sebaya, yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan metode teman sendiri juga berperan sebagai tutor sehingga anggota LPBA bisa saling belajar bahasa serta membiasakan berbicara di depan orang banyak khususnya dengan berbahasa Arab. Namun begitu, ketua lembaga tetap mengawasi proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terpantau. Sesekali ketua lembaga keliling asrama LPBA guna memantau proses berjalannya aturan wajib berbahasa di asrama. Dalam kepengurusannya, anggota LPBA rutin mengadakan rapat anggota yang diadakan sebulan sekali guna membahas program kegiatan serta evaluasi kegiatan yang telah berjalan di lembaga tersebut.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan kepala LPBA Nurul Hidayah pada tanggal 8 Februari 2021

¹⁵ Hasil wawancara dengan ketua pengurus LPBA Nurul Hidayah pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 14.30 WIB.

Adapun hal yang menjadi nilai prestasi bagi LPBA Nurul Hidayah adalah tercetaknya alumni LPBA yang mahir dalam bahasa Arab. Mayoritas santri Al-Hidayah yang menjadi ustadz dan ustadzah adalah alumni anggota LPBA Nurul Hidayah. Hal-hal yang telah dijelaskan diatas menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk menggali lebih dalam mengenai proses manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah Karangsucu Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah kan beberapa istilah yang terkandung dalam judul seperti urain sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage to man*. *Manage* artinya mengatur, sedangkan *man* artinya manusia. Maka, manajemen memiliki arti mengatur manusia. Menurut Hasibuan, manusia (*man*) menjadi salah satu unsur sumber daya dalam proses manajemen.¹⁶ Maka, Manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mengatur sumber daya mulai dari perencanaan hingga evaluasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.¹⁷

Namun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses manajemen dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab yang dilakukan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah dalam mencapai proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif sesuai dengan tujuan lembaga yang telah ditentukan.

¹⁶ Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori, Definisi, dan Konsep*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016). Hal. 1.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2013). Hal. 49.

2. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah

Lembaga pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah adalah salah satu lembaga di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu yang dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan bahasa asing santri sebagai bekal bagi santri dalam menghadapi tantangan globalisasi bahasa, yakni bahasa Arab dan Inggris. Lembaga tersebut menerapkan program bahasa Arab aktif atau *Active Speaking* sebagai metode pembelajaran bahasa asing yang dipraktikkan tidak hanya di dalam kelas saja, namun juga di kesehariannya. Saat ini LPBA Nurul Hidayah diketuai oleh Ustadz H. Muhyidin Dawoed, Lc, M.A. Dalam penelitian ini akan lebih terfokus pada manajemen pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut.

3. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan nonformal dibawah Yayasan Nurul Hidayah. Lokasi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu yang berada di Desa Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu memiliki berbagai macam lembaga dan organisasi mulai dari bidang pendidikan hingga bidang kesenian. Dari berbagai lembaga yang ada, terdapat lembaga bahasa yang khusus melatih kemampuan bahasa Asing (Arab dan Inggris) yaitu Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses manajemen di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto khususnya di bidang bahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis:

- 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah.
- 2) Menambah khazanah keilmuan dibidang manajemen Pembelajaran di lembaga pengembangan kemampuan bahasa, terutama pada bagian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

b. Praktis:

- 1) Menjadi bahan evaluasi bagi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah Karangsucu dalam meningkatkan kualitas belajarnya.
- 2) Menjadi referensi kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman bagi pribadi peneliti mengenai manajemen pembelajaran lembaga pengembangan Bahasa.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi, penulis berusaha menelaah terhadap pustaka berupa karya-karya terdahulu yang relevan serta mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, bukanlah yang pertama kali dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis sebagai berikut:

1. Skripsi karya Anik Fitriah yang berjudul *Manajemen Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab Siswi di MA Mathali'ul Falah Kajen Pati* (2019). Beliau merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang proses perencanaan mulai dari perumusan tujuan dan sasaran, menentukan program dan waktu, serta menentukan strategi dan kebijakan. Kemudian di dalam pelaksanaannya meliputi kegiatan *daurah arabiyah, idhaah, makhrajan fani, mudhaharah, mundharah ilmiah, yaum lughah, majalah, arabiyah, musyabaqah*. Waktu pelaksanaan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi dan media *textbook*. Selanjutnya pada proses evaluasi menggunakan laporan-laporan pertanggungjawaban kepada kepala LPBA setelah melaksanakan kegiatan pengembangan yang berbentuk non formal. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen pengembangan kemampuan bahasa Arab. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu tempat penelitian. Tempat penelitian pada skripsi saudari Anik Fitriah yaitu Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan tempat penelitian penulis adalah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).
2. Skripsi karya Lilis Karlina yang berjudul *Manajemen Pengajaran Bahasa Arab di Pendidikan Dasar MTs Darunnajah Al-Falah Telagawaru Labu Api Tahun Ajaran 2016/2017*. Beliau merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam

Negeri Mataram. Dalam penelitian mengkaji tentang fungsi manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan, dan Evaluasi) dalam pembelajaran di MTs Darun Najah Al-Falah Tegalwaru Labuapi. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan pembahasan penelitian yaitu Manajemen Pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu tempat penelitian. Tempat penelitian pada skripsi saudara Lilis Karlina yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedangkan tempat penelitian penulis adalah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).

3. Tesis karya Muhammad Ariardi Muslim yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB* (2016). Beliau merupakan mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan pembelajaran (RPP), kemudian pengorganisasian, implementasi, evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab, serta dampak dari pembelajaran bahasa Arabnya. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu lembaga yang diteliti. Dalam penelitian karya Ariardi meneliti di pondok pesantren. Sedangkan penelitian penulis meneliti di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing.
4. Jurnal karya Umar Mansyur yang berjudul *Manajemen Program Pelatihan Dan Pengembangan Bahasa Arab* (2015). Dalam penelitian tersebut menyinggung mengenai manajemen yang diterapkan dalam pelatihan dan pengembangan bahasa Arab serta implementasinya di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan pembahasan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang manajemen bahasa Arab, namun penelitian manajemen karya Umar Mansyur dilakukan pada suatu program di

Madrasah Aliyah, sedangkan manajemen pada penelitian penulis dilakukan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).

5. Jurnal karya Roviin yang berjudul *Manajemen Program Kursus Intensif Bahasa Arab: Studi Pada Metode Mustaqilli* (2020). Dalam penelitian tersebut menganalisis tentang implementasi manajemen program kursus intensif Bahasa Arab menggunakan metode mutaqilli. Didalamnya mengkaji fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan yang berkaitan. Terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas proses manajemen mulai perencanaan hingga pengawasan, namun objek penelitian yang dilakukan Roviin fokus pada manajemen program sedangkan objek penelitian penulis manajemen lembaganya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman, pengesahan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, dalam bagian ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua merupakan pokok penelitian dan teori manajemen pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat adalah penyajian atau analisa data penelitian, yang akan mendiskripsikan dan menganalisis data tentang Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Nurul Hidayah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto dan analisisnya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian yang dilakukan mengenai manajemen LPBA Nurul Hidayah periode 2019/2021 bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah pada tahap perencanaan kepala lembaga melakukan perumusan tujuan, merumuskan program, menentukan tutor bahasa, mengatur jadwal kegiatan. Kemudian setelah melakukan perencanaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian diantaranya membuat jadwal kegiatan, membuat struktur kepengurusan, menyediakan fasilitas serta membuat kerangka yang lebih efektif guna melaksanakan rencana melalui kebijakan program yang dibutuhkan untuk mensukseskannya.

Pada tahap pelaksanaan, LPBA Nurul Hidayah menentukan peserta didik, tutor pengampu, materi belajar, serta waktu belajar. Kemudian di tahapan pengawasan, kepala lembaga menggunakan pengurus dan terjun langsung ke lapangan. Kemudian dalam tahapan evaluasi, lembaga melakukan rapat rutin yang dilakanakan satu bulan sekali guna mengevaluasi kegiatan pembelajaran di LPBA Nurul Hidayah diantaranya adalah pembelajaran di kelas, praktek pembiasaan berbicara bahasa Arab, setoran mufrodat serta kegiatan *meet up*.

B. Saran

Agar kualitas manajemen Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah tetap terjaga, peneliti memberikan saran melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi kepala lembaga

- a) Senantiasa menjalin hubungan baik dengan pihak pesantren untuk meminta perhatian khusus terhadap perkembangan bahasa Asing
- b) Senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada para anggota agar selalu sabar dan semangat dalam belajar bahasa Asing salah satunya bahasa Arab.
- c) Lebih selektif lagi dalam menerima anggota LPBA yang benar-benar ingin belajar bahasa Asing supaya bisa lebih berkomitmen dalam menaati peraturan yang ada.

2. Bagi Anggota LPBA

- a) Senantiasa berusaha dan bersemangat dalam belajar bahasa Arab di LPBA Nurul Hidayah dalam kondisi apapun.
- b) Senantiasa berkomitmen dan bertanggung jawab telah bergabung dengan LPBA Nurul Hidayah.
- c) Senantiasa menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga.

Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini akan berubah seiring perkembangan zaman. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam menggali tentang manajemen dan metode pembelajaran di LPBA Nurul Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Fathul. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Amirudin, Noor. 2019. *Problematika Pembelajaran Al Qur'an di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP.
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Barlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang, Sukabina Press.
- Goffar, Abdul. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadist)*. Artikel (Bondowoso: STAI At-Taqwa).
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1.
- Hizbul Muflihah, Muhammad. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Karyoto. 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Makruf, Imam. 2016. *Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren*. Cendekia Vol. 14 No. 2.
- Mansyur, Umar. 2015. *Manajemen Program Pelatihan dan Pengembangan Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 03, No. 01.
- Mutmainah dan Syarifuddin. 2014. *Strategi Pembelajaran Maharah al-Kalam di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) OCEAN Pare Kediri*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Volume 5, No 1.
- Ni'mah, dkk. 2020. *Pola Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul*

- Jadid Paiton Probolinggo*. Hijai- Journal on Arabic Language and Literature. Volume 03 Nomor 02.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zain Al Bayan.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press. 2015.
- Putri Primasari, Alvia. 2018. *Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan*. Jurnal Tarbiyatuna Volume 3 Nomor 2.
- Sa'idah, Karomatus. 2020. *Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Sebagai Solusi Belajar Bahasa Arab Bagi Pemula di Pesantren*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Universitas Negeri Malang IV.
- Sari Dewi, Intan. 2016. *Bahasa Arab dan Urgensinya dalam memahami Al Qur'an*. Kontemplasi, Volume 04, No. 1.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suardi Wekke, Ismail. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Minoritas Muslim Bali*. Sosiohumanika, Volume 11, No. 1.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Syahrudin. 2015. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis*. Dosen FTIK UIN Alaudin Makasar. Volume 3, Nomor 2.
- Tarmizy, dkk. 2013. *Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat*. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 05 No. 1.
- Umam, Islahel, dkk. 2019. *Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah*. An-Nabighoh, Vol. 21. No. 01.

Wardani, dkk. 2020. *Implementasi Game Bahasa Model Uji Pengetahuan Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab*. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 1 No. 1.

إمام جلالدين المحالي و السيوتي. ما عرف. تفسير الجلالين بهامش المصحف الشريف برسم
العثمان. القاهرة: دار الحديث.

حليمة السعدية الماجستير. طرائق تعليم المرات اللغة مركزية اللغة العربية جمع د نور ا ديد
الإسلامي والمع د الإسلامي دار اللغة والكرامة برو ولنجو. بانجوانجي. الأفتدة. فول. ٢. رقم

.٢

عين المرضية وغيره. ٢٠١٧. تطبيق الدرس الإضافي في مركز تنمية اللغة الأجنبية (LPBA) لترقية
مهارة الكلام لتلاميذ الصف الحادي عشر بمعهد سونن درجات الاسلامي بانجارانيار
باشيران لامنجان. الفوز. فول. ١. رقم ٢.

IAIN PURWOKERTO